

NASKAH PUBLIKASI

**Latar Belakang Kesepakatan Amerika Serikat – Turki
dalam Peningkatan Bantuan Militer Tahun 2012**

Disusun Oleh :

Virgonando Oscar Lowrino

20120510204

Mengetahui,

Dosen Pembimbing :


Ratih Heringtyas S.IP, M.A

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

Latar Belakang Kesepakatan Amerika Serikat – Turki**dalam Peningkatan Bantuan Militer Tahun 2012**

Virgonando Oscar Lowrino

Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Jln. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183)

Oscarlowrino@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini menceritakan tentang latar belakang Amerika Serikat dengan Turki dalam peningkatan bantuan militer pada tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan apa saja yang mempengaruhi Amerika Serikat untuk meningkatkan bantuan militernya terhadap Turki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui alasan tersebut, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dimana data yang diperoleh melalui buku atau pustaka, Jurnal, website, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul skripsi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan adanya keuntungan bagi Amerika Serikat apabila meningkatkan bantuan militernya terhadap Turki. Keuntungan yang didapat Amerika Serikat antara lain: Amerika Serikat dapat mengontrol keamanan kawasan Timur Tengah dan dapat menjaga negara-negara aliansi dari suatu kelompok yang dianggap dapat membahayakan kedaulatan negara.

Kata Kunci : Militer, Amerika Serikat, Turki

This research tells about the background of the United States and Turkey to increasing military aid in 2012. The purpose of this research is to find the causes of United States increasing the military assistance to Turkey. The research method used to find the reason and use secondary data that obtained from books or libraries, Journals, websites, and documents related to the title of this thesis. The results of this research is reveal the advantages of the United States increasing its military aid to Turkey. The benefits gained by the United States include: The United States can control the security of the Middle East region and safe alliance countries from a group that can threat the sovereignty of the state. Keywords: Military, United States, Turkey.

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Amerika Serikat telah menjadi negara yang memiliki *power* yang sangat besar mulai dari segi politik, ekonomi, dan militer. Pada saat perang dingin berlangsung Amerika Serikat terlibat perselisihan dengan Rusia, kedua negara

tersebut saling berkompetisi dan berlomba-lomba salah satunya dalam bidang persenjataan, hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan dunia (*balance of power*). Setelah Perang Dingin berakhir, masalah keamanan tidak hanya menjadi permasalahan didalam negeri saja, tetapi meluas menjadi masalah dunia internasional. Isu keamanan yang terjadi di beberapa negara tentu saja memberikan dampak yang negatif dikawasan tersebut, aksi-aksi itu kemudian memunculkan isu-isu baru termasuk pada isu-isu terorisme pada kelompok tertentu.

Peristiwa pengeboman gedung kembar WTC (*World trade center*) milik Amerika Serikat pada 11 September 2001 menjadikan awal mula dimulainya aksi tindakan terorisme dikelompok tertentu, pasca aksi pengeboman tersebut dapat memunculkan adanya kelompok baru ataupun gerakan yang mengandung unsur tindakan terorisme yang sama, isu tentang terorisme hingga sampai saat ini menjadi topik utama permasalahan di dunia internasional. Pada tahun 2011 permasalahan isu tentang terorisme mengacu pada pergerakan dan pergolakan di Suriah, hal ini membuat semua negara di dunia waspada tentang bahaya terorisme. Dalam kasus krisis Suriah tersebut mengancam keamanan negara dari sekutu Amerika Serikat yang dimana letak posisi strategis Turki selaku negara sekutu Amerika Serikat berbatasan langsung dengan Suriah.

Hubungan Turki dengan Amerika Serikat sendiri sudah berlangsung sejak Perang Dunia II, kedua negara tersebut juga menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, militer serta perdangan bilateral. Bersamaan dengan kerja sama militer Amerika Serikat dengan Turki, bantuan militer Amerika Serikat juga penting dalam dalam upaya membangun dan menjaga keharmonisan antar anggota NATO. Karena NATO merupakan wadah keamanan bersama dan kemampuan militer sekutu untuk dijalankan demi mencapai tujuan bersama, konsep ini juga berlaku bahkan didunia modern saat ini untuk memasukkan perang global terhadap terorisme.¹ Bantuan militer yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Turki diharapkan dapat membantu keamanan dalam menghadapi situasi apapun di wilayah yang sedang bergejolak konflik.

¹ R., Robey, Jeffrey Vordermark. *Security Assistance Mission in the Republic of Turkey*. The DISAM Journal. Winter 2003~2004. 2004. Hal.6.

Terjadinya pergolakan di Suriah membuat pemerintah Amerika Serikat waspada serta memfokuskan pertahanan di negara sekutu terutama di perbatasan Turki dengan Suriah, hal ini dilakukan oleh Amerika Serikat untuk mengamankan wilayah territorial dan melindungi warga Turki dari krisis Suriah. Ancaman nyata dari wilayah Suriah muncul ke Turki pada 4 Oktober 2012 bom artileri Suriah mendarat di Turki dan menewaskan lima orang, di kota kecil Akcale.² Masih pada bulan yang sama dua orang perempuan dan tiga anak-anak tewas akibat tembakan mortir dari wilayah suriah.³ Kebijakan politik luar negeri Turki dengan Amerika Serikat terkadang mengalami perubahan seperti dalam menanggapi suatu kebijakan politik luar negerinya, seperti dalam kasus Perang Teluk tahun 1991 dimana Turki sangat mendukung kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat mengenai penyerangan Irak, namun pada Perang Teluk tahun 2003, Turki tidak mendukung kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat dalam penyerangan ke Irak. Hubungan Amerika Serikat dengan Turki menjadi semakin memanas setelah Pemerintahan Turki menolak permintaan Pemerintah Amerika Serikat dalam upaya pembatalan kerja sama energi negara Turki dengan Iran. Sistem Pemerintahan Turki sendiri menggunakan sistem Fundamentalisme yang bisa dikatakan Turki bisa saja menjadi musuh dari Amerika Serikat.

Perbedaan pendapat mengenai kebijakan terhadap Suriahpun telah mengakibatkan ketegangan antara Turki dan Amerika Serikat, namun hubungan Amerika Serikat dengan Turki cepat membaik, karena kedua negara ingin menjalin kerjasama dalam memerangi isu ISIS, disisi lain Turki juga merupakan salah satu negara anggota NATO (*The North Atlantic Treaty Organization*) sehingga Hubungan antara negara Amerika Serikat dengan Turki bisa terjalin. Upaya yang dilakukan Turki untuk meminimalisir adanya korban di negara Turki dengan cara meminta bantuan NATO yang bertujuan untuk mengamankan daerah territorial negara Turki dari serangan negara Suriah direspon baik oleh NATO. Sesuai dengan traktat NATO, jika ada salah satu

² Ella Syafputri. *Turki Serang Sasaran Suriah Setelah Bom Suriah Tewaskan lima orang*. <http://www.antaranews.com/berita/336749/turki.serang.sasaran.suriah.setelah.bom.suriah.tewaskan.ima.orang>. Diakses pada tanggal 20 February 2016.

³ Denny Armandhu. *Diserang Mortir Turki Berniat Kirim Tentara Ke Suriah*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/356725>. Diakses 20 Februari 2016.

anggotanya merasa terancam dan meminta perlindungan, negara-negara anggota yang lain harus segera membahas kemungkinan pemberian bantuan.

Turki sebagai negara yang berbatasan dengan Suriah langsung mendapatkan perhatian khusus dari negara sekutunya terutama Amerika Serikat. Amerika Serikat dalam hal ini berupaya agar tidak lagi adanya korban dan menekan masyarakat Turki yang bergabung dengan ISIS, sehingga Departemen Pertahanan Amerika Serikat mengatakan Pengiriman bantuan militer Rudal Patriot di Turki merupakan bagian upaya Pertahanan Atlantik Utara, serta untuk meningkatkan pertahanan udara Turki di tengah ketegangan di wilayah perbatasan Turki dengan Suriah. Dalam pengiriman Rudal Patriot telah disepakati oleh Amerika Serikat dengan Turki Menteri Pertahanan Amerika Serikat Leon Panetta menandatangani perintah pengiriman dua baterai rudal Patriot dan 400 tentara ke Turki.⁴ Letak pemasangan dan penempatan Rudal Patriot Amerika Serikat yang telah disepakati oleh kedua negara berada di Gazentep Turki. Dengan adanya dinamika hubungan kedua negara antara Amerika Serikat dan Turki, kemudian mengapa Amerika Serikat meningkatkan bantuan militer di Turki pada tahun 2012? Tujuannya adalah untuk mengontrol kawasan keamanan di Timur Tengah dan adanya faktor ekonomi (melindungi jalur minyak Amerika Serikat).

Kerangka Pemikiran

1. Kebijakan Luar Negeri

Keputusan adalah komitmen yang berdasarkan pada analisis tentang informasi yang ada dan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan terhadap lingkungan (Mas'oe'd, 1989: 119).⁵ Politik luar negeri adalah strategi atau rencana tindakan yang dibentuk oleh para pembuat keputusan (decision maker) suatu negara dalam menghadapi negara lain atau unit politik internasional

⁴ *Amerika-Turki Rudal Patriot Suriah*, http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/12/121214_amerika_turki_rudal_patriot_suriah. Diakses tanggal 7 January 2016.

⁵ Mochtar Mas'oe'd, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisasi*. 1989. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial- Universitas Gajah Mada.

lainnya, dan dikendalikan untuk mencapai tujuan nasional spesifik yang dituangkan dalam terminologi kepentingan nasional.⁶

Dalam studi hubungan internasional, kita dapati bahwa kajian kebijakan luar negeri sangat luas dan kompleks. Kebijakan luar negeri dalam pengertian luas terdiri atas pola-pola yang diwujudkan oleh suatu negara dalam memperjuangkan dan mewujudkan kepentingan nasional, dalam hubungannya dengan negara lain atau dilakukan terhadap lingkungan eksternalnya. Politik luar negeri dapat berarti sebagai tindakan rasional (*rational action*) suatu negara dalam usaha memenuhi kepentingan nasionalnya di lingkungan internasional, dapat juga berarti hanya sebagai pernyataan gramatik yang diucapkan oleh para pemimpin atau penguasa suatu negara terhadap masyarakat internasional, dapat pula sebagai agregasi seluruh kepentingan dalam negeri suatu negara atau bangsa.⁷

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat setelah pengeboman gedung kembar WTC pada 11 September 2001, Amerika Serikat fokus untuk memerangi kasus terorisme yang ada. Isu terorisme ternyata bukan hanya terjadi di wilayah Amerika Serikat saja, namun telah menyebar ke wilayah-wilayah yang berpotensi terjadinya konflik dan instabilitas seperti dikawasan Timur Tengah.

2. Aktor Rasional

Graham T. Allison mengajukan tiga model untuk mendeskripsikan proses pembuatan keputusan luar negeri yaitu:

Model I: Aktor Rasional

Model II: Proses Organisasi

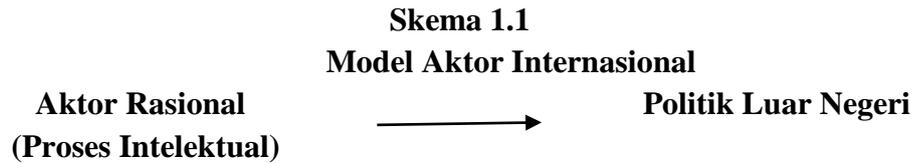
Model III: Politik Birokratik

Model I dipandang sesuai guna menggambarkan alasan Amerika Serikat dalam meningkatkan bantuan militernya untuk membantu penanganan keamanan Turki di perbatasan Suriah. Dalam model Aktor Rasional, dalam model ini politik luar negeri dipandang sebagai akibat dari tindakan-tindakan aktor rasional, terutama suatu pemerintahan yang monolit, yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Pembuatan keputusan politik luar negeri digambarkan sebagai suatu proses intelektual. Perilaku pemerintah dianalogikan dengan perilaku individu yang bernalar dan terkoordinasi. Dengan demikian, analisis politik luar negeri harus memusatkan perhatian pada penelaahan kepentingan nasional dan tujuan dari suatu bangsa, alternatif-alternatif haluan kebijaksanaan yang bias diambil oleh pemerintahnya, dan perhitungan untung rugi atas masing-masing alternative tersebut.⁸

⁶ Jack C. Plano & Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, Jakarta, Putra A Bardin, 1999.

⁷ Tulus Warsito, *Teori-Teori Politik Luar Negeri*, Yogyakarta, Bigraf, 1998, hlm. 73.

⁸ Mochtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES, 1990, hlm 234



Mohtar Mas’oed dalam bukunya, “Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi”:

“.....politik luar negeri dipandang sebagai akibat dari tindakan~tindakan aktor rasional, terutama suatu pemerintah yang monolit, yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Pembuatan keputusan politik luar negeri digambarkan sebagai suatu *proses intelektual*. Perilaku pemerintah dianalogikan dengan perilaku individu yang bernalar dan terkoordinasi. Dalam analogi ini individu itu melalui serangkaian tahap~tahap intelektual, dengan menerapkan penalaran yang sungguh~sungguh berusaha menetapkan pilihan atas alternatif~alternatif yang ada. Jadi, unit analisis model pembuatan keputusan ini adalah pilihan~pilihan yang diambil oleh pemerintah. Dengan demikian, analisis politik luar negeri harus memusatkan perhatian pada penelaahan kepentingan nasional dan tujuan dari suatu bangsa, alternatif~alternatif haluan kebijaksanaan yang bisa diambil oleh pemerintahnya dan perhitungan untung rugi atas masing~masing alternative.”⁹

Tabel 1.1
Tabel Untung Rugi

| Opsi | Keuntungan | Kerugian |
|--------------|------------|----------|
| Alternatif A | Ada | Ada |
| Alternatif B | Ada | Ada |
| Alternatif C | Ada | Ada |

Sumber: Graham T. Alison, “*The Essence Of Decision*”, dikutip dari diktat perkuliahan Teori Hubungan Internasional, Nur Azizah, Fisipol-UMY, 2005.

⁹ Ibid.

Tabel 1.2
Tabel Untung Rugi Hubungan Kerjasama Amerika Serikat~Turki
dalam Pemasangan Rudal Patriot di Gazentep

| Opsi | Keuntungan | Kerugian |
|---|--|--|
| Kerjasama Menanam Rudal Patriot di Turki | <ul style="list-style-type: none"> • Amerika Serikat dapat lebih leluasa untuk mengontrol keamanan di Timur Tengah. • Amerika Serikat dapat lebih leluasa untuk mencapai kepentingan ekonomi di Timur Tengah maupun Uni Eropa • Penyebaran nilai demokratisasi di timur tengah. | <ul style="list-style-type: none"> • Amerika Serikat harus mengeluarkan banyak biaya pengoperasionalan bantuan militernya di Turki. • Amerika Serikat harus menyerahkan tentara terbaiknya dalam pengoperasian Rudal Patriot di Gaziantep Turki. |
| Opsi | Keuntungan | Kerugian |
| Tidak menanam Rudal Patriot di Turki | <ul style="list-style-type: none"> • Amerika Serikat tidak harus melakukan patroli keamanan di wilayah pemasangan rudal patriot. | <ul style="list-style-type: none"> • Menghambat kebijakan Amerika Serikat dalam perang terhadap terorisme di Timur Tengah. • Tidak dapat mengembangkan industri teknologi persenjataan Amerika Serikat. • Secara tidak langsung Amerika Serikat telah melanggar traktat NATO (dalam point melindungi negara sekutu NATO). |

Dari table diatas bisa digambarkan bahwa hubungan kerja sama Amerika Serikat dengan Turki dalam pemasangan Rudal Patriot dapat mengalami keuntungan dan kerugian, dalam hal ini posisi Amerika Serikat bisa dikatakan lebih menguntungkan untuk memasang Rudal Patriotnya karena mengingat keuntungan melakukan kerja sama dan kerugian Amerika Serikat apabila tidak memasang Rudal Patriotnya di Turki.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode *non statistic*, yaitu metode kualitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan bagaimana suatu hal terjadi atau memaparkan data-data yang ada. Data yang berhasil diikumpulkan tersebut kemudian di analisis melalui pendekatan kuantitatif, yang disesuaikan dengan konsep dan teori yang dikenal dalam hubungan Internasional. Sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dimana data yang diperoleh melalui buku atau pustaka, Jurnal, website, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

HASIL PENELITIAN

Latar Belakang Keputusan Amerika Serikat Meningkatkan Bantuan Militer Ke Turki

Politik luar negeri pada dasarnya merupakan kebijakan suatu negara yang ditujukan kepada negara lain untuk mencapai suatu kepentingan tertentu. Secara umum, politik luar negeri (*foreign policy*) merupakan suatu perangkat formula, nilai sikap dan arah serta sasaran untuk mempertahankan, mengamankan, dan memajukan kepentingan nasional didalam percaturan dunia internasional.¹⁰

Terjalannya suatu hubungan negara dengan negara lainnya ialah untuk melancarkan seni diplomasi yang telah dirancang oleh suatu negara guna tercapainya kepentingan suatu negara tersebut. Adapun cara yang dilakukan dalam berdiplomasi antara lain, memberikan bantuan ekonomi, bahkan militer. Hal ini dilakukan oleh suatu negara agar tercapainya misi ataupun kepentingan negara pemberi bantuan dapat terwujud, disisi lain negara penerima bantuan akan memperoleh keuntungan yang sama dan dapat diajmin keamanan negaranya. Dalam konteks bab 4 ini, penyusun akan menelaah tentang bagaimana latar belakang keputusan Amerika Serikat meningkatkan bantuan militernya ke Turki.

¹⁰ Perwita dan Yani, *Pengantar Hubungan Internasional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2005 hal 47.

Amerika Serikat Dapat Lebih Mudah Mengontrol Kawasan Timur Tengah

Isu terorisme ternyata bukan hanya terjadi di wilayah Amerika Serikat saja, namun telah menyebar ke wilayah-wilayah yang berpotensi terjadinya konflik dan instabilitas seperti dikawasan Timur Tengah. Kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang telah dibuat karena adanya beberapa faktor tentang terorisme dan arti penting Timur Tengah. Dengan kekayaan sumber daya alam minyak yang melimpah di Timur Tengah dan juga untuk melindungi negara sekutu dari serangan kelompok tertentu. Letak geografis Turki yang strategis untuk mengontrol keamanan di kawasan Timur Tengah membuat pemerintahan Amerika Serikat memfokuskan perhatiannya di wilayah tersebut, terlebih lagi dengan adanya ancaman perkembangan senjata nuklir dan berkembangnya isu terorisme yang berada dikawasan tersebut. Laporan dari PBB mengatakan konflik Suriah telah mencapai tahapan brutalitas. Dengan terjadinya pelanggaran termasuk kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan serta krisis di Suriah ini menyebabkan paling tidak 80.000 orang meninggal dunia.¹¹ Krisis Suriah ini membuat Amerika Serikat lebih waspada terhadap keamanan negara-negara yang dilindunginya. Terlebih lagi, dengan adanya laporan badan IAEA (International Atomic Energy Agency), Iran telah memproduksi uranium hingga 20% untuk program TRR (Tehran Research Reactor).¹² Dengan jumlah tersebut tentunya cukup untuk membuat bahan peledak nuklir.

Meningkatkan bantuan militer dalam bentuk Rudal Patriot di Turki memberikan kemudahan bagi Amerika Serikat untuk mengawasi kawasan Timur Tengah. Dalam perkembangan politik luar negerinya Amerika Serikat sebagai negara adidaya telah berupaya untuk memerangi kasus terorisme yang berada di Irak maupun Suriah. Amerika Serikat juga telah terlibat dalam gejolak politik dan keamanan di kawasan Timur Tengah. Penempatan Rudal Patriot di Turki sangat strategis sebab letak yang langsung berbatasan dengan Timur Tengah.

Menurut Nick Paton Walsh seorang wartawan CNN mengungkapkan adanya ratusan warga asing yang memasuki Suriah dari wilayah Turki. Nick juga melihat dari tempat meliput bisa melihat bendera ISIS dengan warna hitam dengan jarak ratusan meter saja dari daerah Turki. Rudal Patriot juga diharapkan bisa mencegah serangan ISIS yang masuk kewilayah Turki. Sebab sebelum terpasangnya Rudal Patriot, sebuah *camp* pengungsian di Turki dibom oleh ISIS, dimana setidaknya lima orang cedera dan seorang wartawan TV Lebanon meninggal dunia.¹³ Pada tanggal 4 Oktober 2012 juga telah terjadi penyerangan bom artileri Suriah yang mendarat di Turki dan menewaskan lima orang, di kota

¹¹ BBC.com., *Enam Hal Yang Mengubah Perang Suriah*, <http://www.bbc.com/indonesia/dunia39276182>. Diakses 8 April 2017.

¹² IAEA., *Implementation of The NPT Safeguards Agreement and Relevant Provisions of Security Council Resolutions in The Islamic Republic of Iran*.

¹³ *Ibid.*

kecil Akcale.¹⁴ Masih pada bulan yang sama dua orang perempuan dan tiga anak-anak tewas akibat tembakan mortir dari wilayah suriah.¹⁵ Dengan penyerangan tersebut muncul indikasi bahwa ISIS bisa kapan saja menyerang Turki yang akan menyebabkan jatuhnya korban jiwa. Tentu saja Penempatan Rudal Patriot di Gazentep Turki sangat strategis, sebab dengan diaktifkannya Rudal Patriot diperbatasan Turki dan Suriah secara tidak langsung dapat menekan adanya korban dari serangan ISIS serta dapat mengurangi masyarakat yang ingin bergabung dengan ISIS.

Mengingat buruknya hubungan yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Suriah dibawah kepemimpinan Bassar al-Assad menyulitkan Amerika Serikat untuk memerangi terorisme di wilayah tersebut. Sebab kehadiran Bassar al-Assad dipemerintahan Suriah menentang hegemoni dari Amerika Serikat.¹⁶ Penentangan yang dilakukan dengan penyerangan terhadap kelompok oposisi. Dengan masuhnya Bassar al-Asaad sebagai presiden Suriah, negara Turki dinilai tepat untuk dijadikan tempat pengoperasian Rudal Patriot milik Amerika Serikat. Melihat dari posisi strategis Turki tentunya akan mempermudah Amerika Serikat untuk membantu menjaga keamanan Turki serta memerangi terorisme di wilayah Suriah.

Selain pergolakan yang terjadi di Suriah muncul kekhawatiran baru dengan berkembangnya teknologi nuklir di Iran yang membuat Amerika Serikat khawatir dengan kemandirian negara-negara aliansinya. Hal ini diperkuat dengan terbitnya media cetak harian The Washington Post tanggal 31 Januari 2012 yang berjudul “*Iran, perceiving threat from West, willing to attack on U.S. soil, U.S. intelligence report finds*”. Dalam berita tersebut dijelaskan, ambisi Iran dalam pengembangan nuklir merupakan hal yang membahayakan.¹⁷ Kekhawatiran Amerika Serikat semakin memuncak dengan terbitnya berita pada tanggal 4 Juli 2012 berjudul tentang CNN “*Iran threatens Missile Strike On US bases in Middle East*” yang memberitakan upaya Iran dalam meluncurkan pelurunya kepada target yang tepat yaitu kepada Israel dan pangkalan Amerika Serikat.¹⁸ Tentu saja keamanan Turki juga terancam mengingat Turki berbatasan langsung dengan Iran dan Turki merupakan bagian dari negara aliansi Amerika Serikat. Strategi Amerika Serikat dalam mengirimkan bantuan militernya ke Turki tepat. Dengan terpasangnya Rudal Patriot maka akan mempersempit ruang gerak perkembangan nuklir di Iran.

¹⁴ *Opcit Hal 4.*

¹⁵ *Opcit Hal 4.*

¹⁶ Islam-institute.com, *Bashar Al-Aassad Menentang Hegemoni As.* <http://www.islam-institute.com/bashar-al-aassad-menentang-hegemoni-as/>. Diakses 13 April 2017.

¹⁷ Washington Post., *Iran, Perceiving Threat From West, Willing To Attack On U.S. Soil, U.S. Intelligence Report Finds*, http://www.washingtonpost.com/world/national-security/iran-is-prepared-to-launch-terrorist-attacks-in-us-intelligence-reportfinds/2012/01/30/gIQACwGweQ_story.html. Diakses pada 27 Juli 2016.

¹⁸ Youtube.com., <http://www.youtube.com/watch?v=W3f4qrqagn>. Diakses pada 27 Juli 2016.

Rudal Patriot jenis PAC3 ini dinyatakan mampu menghadang peluncuran rudal maupun rudal balistik serta pesawat tempur, dengan daya jangkauan sampai 300 km dan di ketinggian mampu mencapai 24 km¹⁹, menjadi pertahanan ampuh bagi keamanan dari negara yang dilindungi Amerika Serikat.

Seperti pada gambar 1.1 letak geografis Turki yang berdekatan dengan Iran, tentunya akan mempermudah akses Amerika Serikat dalam menangkal serangan udara dengan Rudal Patriotnya dan dapat menyerang balik Iran maupun ISIS apabila ada tindakan yang dianggap membahayakan negara-negara aliansi dari Amerika Serikat. Amerika Serikat memang merupakan mitra Turki dalam hal kerjasama pertahanan dan keamanan. Salah satu implikasi terpenting dalam hubungan Turki dan Amerika Serikat dibidang militer. Kebijakan Amerika Serikat meningkatkan bantuan militer ke Turki selain untuk menjaga hegemoni hubungan di bawah payung NATO juga memiliki faktor pertimbangan ekonomi.

Faktor Pertimbangan Ekonomi

Kebijakan luar negeri suatu negara tidak dapat dilepaskan dari aspek ekonomi yang mendasarinya. Jika melihat masalah yang dihadapi Amerika Serikat, faktor ekonomi sangat berpengaruh dalam kebijakan luar negerinya di Timur Tengah, kawasan yang memiliki lebih dari 70% cadangan minyak dunia. Sementara Amerika sendiri hanya memiliki kurang dari 3% dari cadangan minyak dunia atau sekitar 30,4 milyar barel termasuk kawasan Alaska dan Artic.

Table 4.1
Negara Eksportir Minyak Untuk Amerika Serikat tahun 2010

| No | Negara pengekspor | Pendapatan minyak perharinya |
|----|-----------------------------------|------------------------------|
| 1. | Saudi Arabia. | 102,9 juta USD |
| 2. | Irak. | 28,21 juta USD |
| 3. | Uni Emirat Arab. | 38,15 juta USD |
| 4. | Qatar | 1,112 juta USD |
| 5. | Jalur BTC (Baku-Tsibilisi-Ceyhan) | 400.000 USD |

Sumber: economy-okezone²⁰

Sebagai negara industri yang besar, Amerika Serikat memerlukan pasokan energi khususnya minyak dalam jumlah yang sangat besar untuk mengoperasikan kegiatan industrinya baik yang diperoleh dari dalam maupun luar negeri. Dalam memenuhi kebutuhan energi, Amerika Serikat mengimpor 53% dari kebutuhan minyaknya dan angka impornya akan terus meningkat hingga 62% pada tahun

¹⁹ Rudal Patriot PAC3., <http://komandomliter.blospot.com/2011/06/> Diakses Pada 27 Juli 2017

²⁰ Okezone Finance., *Ini 15 Negara dengan Cadangan Minyak Terbesar di Dunia*, <https://economy.okezone.com/read/2012/03/06/213/587905/ini-15-negara-dengan-cadangan-minyak-terbesar-di-dunia>. Diakses 28 Juli 2017.

2020.²¹ Pasokan hasil minyak bumi tersebut mayoritas didapat Amerika Serikat dari negara-negara di Timur Tengah. Negara-negara Timur Tengah yang menjadi pengeksport minyak untuk Amerika Serikat dapat dilihat di tabel 2.1

BTC (Baku-Tbilisi-Ceyhan) merupakan jalur pipa minyak yang melintasi tiga negara, yang terdiri dari Azerbaijan, Georgia dan Turki. Peningkatan bantuan militer Amerika Serikat yang diberikan kepada Turki juga bertujuan untuk mengamankan jalur impor minyak di Turki dari serangan ISIS. BTC (Baku-Tbilisi-Ceyhan) merupakan jalur pipa minyak yang melintasi tiga negara dengan panjang total 1.760 km, 440 km terletak di Azerbaijan, 244,5 km di Georgia dan 1.070 km di Turki.²² Meskipun letak laut Caspian dan Baku sangat jauh dari Turki, Amerika Serikat tetap membutuhkan Turki sebagai jalur ekspor minyak melalui Terminal Ceyhan. Terminal Ceyhan merupakan pelabuhan Turki yang digunakan Amerika Serikat untuk mengirimkan hasil minyak BTC dan dieksport melalui laut mediterania.²³ Pada tahun 2008, jalur pipa BTC meledak di Refahiye bagian Timur Turki yang menyebabkan kerugian sebesar 5 juta USD perharinya.²⁴ Mengingat letak geografis Turki yang berdekatan dengan Suriah dan Iran tentunya membuat Amerika Serikat khawatir dengan keamanan jalur ekspor minyaknya. Hal ini disebabkan jalur BTC mengalirkan minyak sebesar 400.000 barel perhari.²⁵ Tentunya akan sangat merugikan bila jalur BTC menjadi target serangan suatu kelompok.

Selain itu Amerika Serikat secara tidak langsung juga dapat mengenalkan produknya, yaitu Rudal Patriot yang memiliki teknologi mutakhir dalam bidang pertahanan. Penempatan tersebut akan memperlihatkan bagaimana kemampuan Rudal Patriot mengidentifikasi secara singkat dengan sistem pengendalian *Track-Via-Missiles*. Hal ini kemudian menjadi keuntungan *financial* bagi Amerika Serikat apabila ada negara lain yang menginginkan Rudal Patriot tersebut.

Sebagai negara Industri besar, tentu saja Amerika Serikat membutuhkan pasar yang sangat banyak dan Turki menjadi salah satu target pasar dari Amerika Serikat. Turki merupakan negara dengan lokasi yang sangat strategis, Tentu saja

²¹ Mustafa Abd. Rahman, *Geliat Irak Menuju Era Pasca Saddam*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003, h.59.

²² Migas Indonesia., *Pipa BTC Akan Diresmikan 13 Juli*, <http://migasindonesia.com/2006/06/22/pipa-btc-akan-diresmikan-13-juli/>. Diakses 28 Juli 2017.

²³ Beyond Petroleum., *BP Caspian – Overview: Baku-Tbilisi-Ceyhan Pipeline*, <http://www.bp.com/...4358>. Diakses 28 Juli 2017.

²⁴ Georgianjournal.ge., *Baku-Tbilisi-Ceyhan was blown up Not by Kurdish Bomb But by Russian Laptop*, <https://www.georgianjournal.ge/military/29027-baku-tbilisi-ceyhan-was-blown-up-not-by-kurdish-bomb-but-by-russian-laptop.html>. Diakses 28 Juli 2017.

²⁵ Global Insight., *Kashagan Partners Eye US\$4-bil Trans-Caspian Oil Transport System to Connect to BTC Pipeline*, <http://www.globalinsight.com/...html>. Diakses 28 Juli 2017.

apabila ada keretakan hubungan antar kedua negara akan sangat merugikan bagi Amerika Serikat. Disamping itu, Amerika Serikat akan kehilangan pasar dan akan lebih sulit untuk mengontrol keamanan kawasan Timur Tengah khususnya di Suriah.

Dengan peningkatan bantuan militer yang diberikan oleh Amerika Serikat untuk Turki diharapkan juga dapat memperlambat hubungan antar kedua negara. Sebab, dengan membaiknya hubungan antar kedua negara, maka akan berdampak positif bagi kelangsungan hubungan antara negara Amerika Serikat dan Turki. Terlebih lagi Amerika Serikat membutuhkan pangkalan udara Turki untuk mengontrol kawasan Timur Tengah guna melindungi negara-negara aliansinya. Menjaga hubungan dengan Turki juga akan memperbaiki hubungan dengan negara-negara Islam di Timur Tengah.

Dari penjelasan diatas, Peningkatan bantuan militer yang diberikan Amerika Serikat terhadap negara aliansinya Turki dikarenakan sesuai dengan kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Disamping dengan terciptanya kebijakan luar negeri Amerika Serikat, adanya keuntungan apabila Amerika Serikat meningkatkan bantuannya terhadap Turki guna tercapainya kepentingan nasional. Disisi lain peningkatan bantuan militer yang diberikan juga bentuk dari keamanan kolektif sesama anggota NATO, bertujuan untuk menjaga hegemoni Amerika Serikat di NATO maupun di kawasan Timur Tengah. Peningkatan bantuan militer Amerika Serikat yang diberikan terhadap Turki juga untuk mengamankan jalur minyak di negara-negara Timur Tengah yang akan diekspor ke Amerika Serikat.

KESIMPULAN

Latar belakang kesepakatan Amerika Serikat dalam meningkatkan bantuan militernya di Turki didasari dengan adanya faktor keuntungan yang didapat Amerika Serikat. Sejak tahun 2001 pasca pengeboman gedung WTC (World Trade Center) milik Amerika Serikat, isu terorisme menjadi topik utama permasalahan dunia. Adanya perbedaan kebijakan Amerika Serikat khususnya didalam pertahanan pasca pengeboman, menunjukkan sikap Amerika Serikat yang serius dalam memerangi terorisme diseluruh dunia. Kawasan Timur Tengah sendiri menjadi salah satu pusat perhatian kepentingan politik luar negeri Amerika Serikat, hal ini dikarenakan negara di kawasan Timur Tengah merupakan wilayah yang rawan akan konflik dalam negeri yang berimbas pada stabilitas kawasan regional.

Kekhawatiran Amerika Serikat terhadap keamanan kawasan Timur Tengah terjawab, dengan adanya isu terorisme di negara Suriah pada tahun 2011 membuat Amerika Serikat lebih mengutamakan keamanan negara disekitar

Suriah. Letak geografis Turki yang berbatasan langsung dengan Suriah menjadi perhatian khusus dari Amerika Serikat dengan meningkatkan bantuan militernya kepada Turki. Kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang telah dibuat karena adanya beberapa faktor tentang terorisme dan arti penting Timur Tengah berupa faktor pertimbangan ekonomi. Sebagai negara super power, Amerika Serikat telah menjadi polisi keamanan dunia khususnya dalam memberantas kasus terorisme.

Peningkatan bantuan militer ini juga memberikan keuntungan bagi Amerika Serikat. Disamping dengan terciptanya kebijakan luar negeri Amerika Serikat, disisi lain peningkatan bantuan militer yang diberikan kepada Turki merupakan bentuk dari keamanan kolektif sesama anggota NATO, bertujuan untuk menjaga hegemoni Amerika Serikat di NATO maupun dikawasan Timur Tengah. Peningkatan bantuan militer Amerika Serikat yang diberikan terhadap Turki juga untuk mengamankan jalur minyak di negara-negara Timur Tengah yang akan diekspor ke Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA**Buku:**

- Bowman, Bradley L. (2008). *After Iraq: Future US Military Posture in the Middle East*. Washington DC: The Washington Quarterly.
- Gray, Jerry D. (2004). *Fakta Sebenarnya Tragedi 11 September*. Jakarta: Sinergi.
- Griffiths, M., & O'callaghan, T. (2002). *International Relations The Key Concept: Collective Security*. London: Routledge.
- Guney, A. (2005). . *An Anatomy of the Transformation of the US-Turkish alliance from "Cold War" to "War On Iraq" Turkish Studies*.
- Gupta, S. (2008). Application and Implications During The Administrative of President George W. Bush. *International Political Science Review*, 181-196.
- Jonathan Knight. (1973). Risk of War and Deterrence Logic. *Canadian Journal of Political Science*, 22-36.
- Kolkind, K. (2007). *Turkey-United States Relations*.
- Lewis Gaddis, J. (1986). *The Long Peace : Element of Stability in the Postwar International System*.
- Mas'oed, M. (1989). *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisi*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial- Universitas Gajah Mada.
- Mas'oed, M. (1990). *Imu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Mc Laughlin, John. (2005). *The Great Powers in the New Middle East*. Center for Strategic & International Studies.
- Nurudin. (2002). *Komunikasi Propaganda*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, A. (2003). *Geliat Irak Menuju Era Pasca Saddam*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Olton, J. C. (1999). *Kamus Hubungan Internasional*. Jakarta: Putra A Bardin.
- Onis, Ziya. (2012). *Turkey and The Arab Springs: Between Ethics and Self Interest*. Turkey: Insight Turkey.
- Perwita dan Yani. (2005). *Pengantar Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Renssealaer Lee and Raphael Perl. (2002). *Terrorism: The Future and US Foreign Policy*. CRS Issue Brief for Congress.
- Robert, J. (2003). *A Grand Strategy for America*. (New York: Century Foundation Book.
- Sean M. Lynn, J., & Steven Miller, E. (1993). *The Cold War and After: Prospects for Peace*. MIT Press.
- Sulistyo, H. (2002). *Hermawan Sulistyo, Beyond Terrorism: Dampak dan Tragedi Pada Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suwandono, & Sidiq, Ahmadi. (2011). *Resolusi Konflik di Dunia Islam*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

- Viotti, Paul R. dan Kauppi, Mark V. (1999). *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism and Beyond*. Boston.
- Warsito, T. (1998). *Teori-Teori Politik Luar Negeri*. Yogyakarta: Bigraf.
- White, Brian, Richard Little, & Michael Smith. (n.d.). *Brian White, Richard Little & Michael Smith. Issues in World Politics. Palgrave. New York. (2001). Hal. 214*. Brian White, Richard Little & Michael Smith. *Issues in World Politics*. Palgrave. New York. (2001). Hal. 214.

Jurnal:

- A National Security Strategy Engagement and Enlargement*. (1995). The White House.
- Defense, U. D. (2001). *Quadrennial Defense Review 2001*, 3-4.
- Departemen Luar Negeri Amerika Serikat. (2008). *Kampanye AS dan Dunia Internasional Untuk Mengakhiri Terorisme Global*. Washington DC: Department Of State.
- S.Cohen, W. (2001). *Annual Report to the President and Congress*. Washinton DC: Century Foundation Book.
- Saban, Kardas. (2011). *Turkey on NATO's Role in the MENA: Perspectives from a Central Country*. Turkey: Carnegie Europe.
- Sam Tangredi, J. (2002). *Assesing New Mission In Transforming Americas Military*. Washington DC: National Defense University Press.
- The National Security Strategy of The United States of America. (2002). 5.
- The National Security Strategy of The United States of America. (2002). 1.
- Trofimov, Yaroslav. (2008). *Kudeta Mekkah: Sejarah yang Tak Terkuak*. Jakarta: Alfabet.
- U.S.-Turkey Agreement for Peaceful Nuclear Cooperation. (2008). *Fact Sheet Bureau of European and Eurasian Affairs*.
- USinfo.State.Gov. (2016, Februari 22). Retrieved from <http://www.usinfo.state.gov>
- Vordermark, R. R. (2004). Security Assistance Mission in the Republic of Turkey. *The DISAM Journal*, 6.

Website:

- 10 Things To Know About U.S Policy In The Middle East*. (2017, April 27). Retrieved from http://www.alternet.org/story/11592/10_things_to_know_about_u.s._policy_in_the_middle_east
- (2017, April 29). Retrieved from Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Kelompok Terorisme Al-Qaeda pada Masa Pemerintahan Barack Obama: <https://media.neliti.com/media/publications/32281-ID-kebijakan-luarnegeri-amerika-serikat-terhadap-kelompok-terorisme-al-qaeda-pada-m.pdf>

- Al-Jazeera. (2017, April 4). *Obama seeks new start with Muslims*. Retrieved from <http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2009/06/20096492421821542.html>
- Armandhu, D. (2016, Februari 20). *Diserang Mortir Turki Berniat Kirim Tentara Ke Suriah*. Retrieved from <http://m.news.viva.co.id/news/read/356725> .
- BBC. (2016, Januari 7). *Amerika Serikat akan kirim rudal Patriot ke Turki*. Retrieved from http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/12/121214_amerika_turki_rudal_patriot_suriah.
- BBC.com. (2017, April 8). *Enam Hal Yang Mengubah Perang Suriah*. Retrieved from <http://www.bbc.com/indonesia/dunia39276182>
- Beyond Petroleum. (2017, Juli 28). *BP Caspian – Overview: Baku-Tiblisi-Ceyhan Pipeline*. Retrieved from <http://www.bp.com/...4358>
- Designation-systems.net. (2017, Juli 24). *Raytheon MIM-104 Patriot*. Retrieved from <http://www.designation-systems.net/dusrm/m-104.html>
- DOD Topline. (2017, Mei 2). Retrieved from DOD Topline FY 2001-2017 [http://www.defense.gov/News/Special!~Reports/0217\(underscore\)budget](http://www.defense.gov/News/Special!~Reports/0217(underscore)budget). Diakses pada 2 Mei 2017
- Fikri, A. Z. (2016, Februari 20). *Permintaan Turki Pada NATO Untuk Menepatkan Rudal Patriot di Perbatasan Turki* . Retrieved from <http://indonesian.cri.cn/201/2012/11/22/1s133219.html>
- Georgianjournal.ge. (2017, Juli 28). *Baku-Tbilisi-Ceyhan was blown up Not by Kurdish Bomb But by Russian Laptop*. Retrieved from <https://www.georgianjournal.ge/military/29027-baku-tbilisi-ceyhan-was-blown-up-not-by-kurdish-bomb-but-by-russian-laptop.html>
- Global Insight. (2017, Juli 28). *Global Insight., Kashagan Partners Eye US\$4-bil Trans-Caspian Oil Transport System to Connect to BTC Pipeline*. Retrieved from <http://www.globalinsight.com/...html>
- Hidayatullah.com. (2017, April 7). *Turki Beli Jet Tempur F-35 dari AS*. Retrieved from <https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2012/01/06/55786/turki-beli-jet-tempur-f-35-dari-as.html>
- Hurriyet. (2017, April 4). *Full Text Of The US President's Speech at Turkish Parliament*. Retrieved from <http://www.hurriyet.com.tr/full-text-of-the-us-presidents-speech-at-turkish-parliament-11376661>
- International, C. R. (2016, Februari 20). *Turki Minta Sistem Rudal NATO*. Retrieved from <http://indonesian.cri.cn/201/2012/11/22/1s133219.htm>.
- Iran Indonesia Radio. (2016, Februari 20). *Misi NATO Menyebarkan Rudal Patriot*. Retrieved from http://indonesian.irib.ir/ranah/telisik/item/55668-Misi_NATO_Menyebarkan_Rudal_Patriot.
- Islam-institute.com. (2017, April 13). *Bashar Al-Aassad Menentang Hegemoni As*. Retrieved from <http://www.islam-institute.com/bashar-al-aassad-menentang-hegemoni-as/>

- Jejaktapak.com. (2017, April 7). *Data dan Rincian tentang Sistem Rudal Patriot*. Retrieved from <https://www.jejaktapak.com/2015/08/18/data-dan-rincian-tentang-sistem-rudal-patriot/>
- Migas Indonesia. (2017, Juli 28). *Pipa BTC Akan Diresmikan 13 Juli*. Retrieved from <http://migasindonesia.com/2006/06/22/pipa-btc-akan-diresmikan-13-juli/>
- NATO Melakukan Survei Penempatan Rudal Patriot Di Turki-Suriah. (2017, April 27). Retrieved from NATO Melakukan Survei Penempatan Rudal Patriot Di Turki- Suriah, <http://vovworld.vn/id-id/Berita/NATO-melakukan-survei-penempatan-rudal-Patriot-di-Turki-Suriah/121605.vov>
- Okezone Finance. (2017, Juli 28). *Ini 15 Negara dengan Cadangan Minyak Terbesar di Dunia*. Retrieved from <https://economy.okezone.com/read/2012/03/06/213/587905/ini-15-negara-dengan-cadangan-minyak-terbesar-di-dunia>
- Okezone.com. (2017, April 4). *Bush Dukung Turki Masuk UE*. Retrieved from Okezone.com; Bush Dukung Turki Masuk UE, <https://news.okezone.com/read/2008/01/09/18/73890/bush-dukung-turki-masuk-ue>
- Pengertian Apa Itu Isis Indonesia*. (2016, Februari 20). Retrieved from <http://www.beritakotametro.co.id/news/read/1352/pengertian-apa-itu-aliran-isis-indonesia/>
- Radio., I. I. (2016, Februari 20). *Misi NATO Menyebarkan Rudal Patriot*. Retrieved from <http://indonesian.irib.ir/ranah/telitik/item/55668>
- Rudal Patriot PAC3*. (2017, Juli 27). Retrieved from <http://komandomliter.blospot.com/2011/06/>
- Syafputri, E. (2016, Februari 20). *Turki Serang Sasaran Suriah Setelah Bom Suriah Tewaskan lima orang*. Retrieved from <http://www.antaraneews.com/berita/336749/turki.serang.sasaran.suriah.setelah.bom.suriah.tewaskan.ima.orang>
- VOA Indonesia. (2017, April 12). *NATO Tetapkan 3 Pangkalan Rudal Patriot di Turki*. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/nato-tetapkan-3-pangkalan-rudal-patriot-di-turki/1570667.html>
- VOA Indonesia. (2017, April 12). *Pesawat Tempur Militer Turki Bom Separatis Kurdi*. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/pesawattempur-militer-turki-bom-separatis-kurdi/2483099.html>
- Washington Post. (2016, Juli 27). *Iran, Perceiving Threat From West, Willing To Attack On U.S. Soil, U.S. Intelligence Report Finds*. Retrieved from http://www.washingtonpost.com/world/national-security/iran-is-prepared-to-launch-terrorist-attacks-in-us-intelligence-reportfinds/2012/01/30/gIQACwGweQ_story.html
- What is the Patriot Act?* (2017, Februari 17). Retrieved from http://www.justice.gov/archive/ll/what_is_the_patriot_act.pdf
- Youtube.com. (n.d.). Retrieved from 27